

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengukuran energi listrik dengan menggunakan sistem *Automatic Meter Reading* (AMR) dapat mendeteksi kelainan pengukuran yang dialami oleh pelanggan yang dapat menyebabkan tidak terukurnya pemakaian energi pada pelanggan. Pada pengukuran yang telah dilakukan didapat bahwa adanya kesalahan arus pada load profil pelanggan sehingga dapat mempengaruhi pengukuran di kWh meter pelanggan. Dimana data diambil pada tanggal 5 Agustus, dapat di lihat pada pengukuran arus fasa I_T dimana arusnya memiliki nilai 0,166 A artinya terjadi gangguan pada bagian arus fasa I_T perlu dilakukan penggantian CT untuk arus fasa T. Setelah diperbaiki pada arus fasa I_T , terlihat arus I_T mengalami perubahan dari 0,166 A menjadi 1,3365 A dan dari data load profil pelanggan juga terlihat perubahan arus pada I_R dari 0,683 A menjadi 1,3465 A, pada arus I_S dari 0,6945 A menjadi 1,3518 A. Dapat dibuktikan bahwa pada kWh meter pelanggan telah kembali normal pada pembacaanya.
2. Setelah dilakukan pengecekan lapangan oleh pelaksana lapangan didapati bahwa Kerusakan CT pada kasus ini dapat disimpulkan karena kerusakan isolasi yang disebabkan karena pengaruh usia CT itu sendiri, sehingga CT tidak berfungsi. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, CT yang digunakan pada Fasa T mendapatkan hasil kesalahan arus sebesar $-0,9809$ %, yang menyebabkan besar energi yang tidak terukur selama kerusakan yaitu sebesar 95.377 kWh.